

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN HUKUMAN / TA'ZIR
DENGAN KEPATUHAN SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN
PURWOKERTO UTARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ENDANG MUSTIKA SARI
NIM.1123101026**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN HUKUMAN (TA'ZIR/ PUNISHMENT)
DENGAN KEPATUHAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-
AMIN PABUWARAN PURWOKERTO UTARA**

**Endang Mustika Sari
NIM. 1123101026**

**Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mementingkan tradisi keislaman di tengah-tengah kehidupan manusia. Pada dasarnya fungsi utama Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama islam secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya dengan ikhlas semata-mata ditujukan kepada Allah SWT. Di samping itu dalam dunia Pondok Pesantren terdapat istilah ta'zir, yang artinya hukuman yang bersifat pendidikan atas pelaku pelanggaran. Ta'zir diberikan kepada santri yang nakal atau sering melanggar tata tertib Pondok Pesantren.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pemberian hukuman / ta'zir terhadap kepatuhan santri putri di Pondok Pesantren Al – Qur'an Al – Amin Pabuwaran Purwokerto Utara.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bantuan program *SPSS 20.0 For Windows*. Metode yang di gunakan adalah observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi maka di peroleh kesimpulan dari hasil uji korelasi product moment Berdasarkan pada pengujian di atas, membuktikan bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% ataupun menggunakan taraf signifikan 1% nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel ($0,468 > 0,361 : 0,463$). Hal ini menandakan ada signifikan antara variabel X (Pemberian Hukuman / Ta'zir) dengan variabel Y (Kepatuhan Santri Putri), itu berarti kedua variabel tersebut **ada hubungan**. Dengan demikina hipotesis yang penulis ajukan bahwa “ Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Hukuman / Ta'zir dengan Kepatuhan Santri Putri Di Pondok Pesantren Al – Qur'an Al-Amin” **tidak terbukti kebenarannya**, maka H_0 **di tolak**. Sebaliknya karena H_a yang **di terima** maka kesimpulannya adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Hukuman / Ta'zir dengan Kepatuhan Santri Putri Di Pondok Pesantren Al – Qur'an Al-Amin”.

Kata Kunci : Pemberian Hukuman/ Ta'zir dan Kepatuhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hukuman / Ta'zir	10
1. Pengertian Hukuman / Ta'zir	10
2. Dasar-dasar Pelaksanaan <i>Ta'zir</i>	13

3. Macam, Bentuk dan Teori Hukuman /Ta'zir	17
4. Manfaat <i>Ta'zir</i> Bagi Santri Pondok Pesantren.....	21
B. Kepatuhan	22
1. Pengrtian Kepatuhan	22
2. Indikator Kepatuhan.....	23
3. Teori – teori kepatuhan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Popuasi dan Sempel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Metode Analisis Data.....	34
G. Hipotesis	34

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara.....	36
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara	36
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Amin Pabuara Purwokerto Utara.....	37
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara	38

4. Program Kerja Pengurus PPQ Al-Amin	42
5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin.....	51
6. Tujuan	52
7. Fungsi.....	52
8. Peran	52
9. Usaha.....	52
10. Sarana dan Prasarana	53
11. Gambaran Umum tentang Kepatuhan Santri Terhadap Tata Tertib Pondok.....	54
B. Pembahasan Penelitian.....	54
C. Penyajian Data	58
D. Uji Prasyarat Analisis Data	59
1. Uji Normalitas Data	59
2. Uji Hipotesis	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia terdapat berbagai jenis dan bentuknya, seperti Pondok Pesantren, Madrasah, Sekolah Umum yang bercirikan Islam, dan Perguruan Tinggi Islam.¹ Keseluruhannya itu merupakan yang sangat berharga dari sistem pendidikan di Indonesia. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tersebut sebagai khazanah pendidikan dan di harapkan dapat membangun dan memberdayakan umat Islam di Indonesia.²

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mementingkan tradisi keislaman di tengah-tengah kehidupan manusia. Pada dasarnya fungsi utama Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama islam secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya dengan ikhlas semata-mata ditujukan kepada Allah SWT. Di samping itu dalam dunia Pondok Pesantren terdapat istilah ta'zir, yang artinya hukuman yang bersifat pendidikan atas pelaku pelanggaran. Ta'zir diberikan kepada santri yang nakal atau sering melanggar tata tertib Pondok Pesantren. Penerapan ta'zir di Pondok Pesantren mempunyai tujuan yang jelas yaitu sebagai tuntunan dan perbaikan bukan sebagai hardikan atau alat untuk balas dendam. Tujuan itulah yang harus diperhatikan oleh seksi keamanan

¹Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta : Safiria Insani Press, 2003), hlm. 256.

²<http://digilib.stainponorogo.ac.id/> Diakses 31 Oktober 2014, pukul. 01.36 WIB.

ketika memberi hukuman kepada santri yang melanggar, jangan menghukum santri hanya karena ingin menyakiti atau membalas dendam. Tujuan jangka pendek dari pemberian ta'zir adalah menghentikan tingkah laku yang salah, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah mengajarkan dan mendorong santri untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah dengan jalan mengarahkan dirinya sendiri. Maka dalam menghadapi fenomena-fenomena yang sering terjadi di Pondok Pesantren, santri-santri yang nakal atau sering melanggar tata tertib, oleh seksi keamanan diberikan ta'zir. Seksi keamanan Pondok Pesantren dituntut untuk dapat mencegah dan berupaya untuk menumbuhkan kesadaran pada diri santri. Seksi keamanan di Pondok Pesantren juga berperan sebagai bimbingan dan konseling. Adapun upaya pemecahan dari sering melanggarnya santri di Pondok Pesantren antara lain dengan diterapkannya tata tertib Pondok Pesantren dan kewajiban-kewajiban lain yang dapat menumbuhkan kesadaran pada diri santri. Ta'zir tidak mungkin dihilangkan di Pondok Pesantren, karena ta'zir merupakan sesuatu yang penting yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang. Ta'zir di Pondok Pesantren dibuat untuk membentuk kualitas akhlak santri.³

Sama halnya dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin yang menerapkan ta'zir atau hukuman untuk para santri yang melanggar tata tertib atau peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren. Dari hasil observasi, mayoritas yang melakukan pelanggaran adalah santri putri yang sebelumnya tidak pernah hidup di pondok sehingga banyak para santri putri yang

³Sampelan, Nur Salim, 2010. Pengaruh Tingkat Penghayatan Santri Tentang Ta'zir Terhadap Akhlak Studi Kasus Pada Pondok Pesantren An-Nida Kota Salatiga, *Skripsi*, hal 1

melanggar peraturan yang berlaku dan masih ada santri yang sudah pernah di ta'zir melakukan pelanggaran peraturan.⁴ Masih banyak santri yang melanggar peraturan, sebagai contoh masih melanggar batas izin kepulangan, pulang melebihi batas maksimal, berboncengan dengan bukan mukhrim, tidak mengikuti kegiatan di pondok, dan tidak mengikuti kajian (ngaji) di pondok. Karena memang mayoritas santri sekaligus mahasiswa, mereka aktif dalam segala kegiatan di kampus sehingga banyak peraturan pondok yang sering dilanggar karena kegiatan di kampus ada yang berbenturan dengan peraturan yang berlaku di pondok. Contohnya waktu kegiatan kampus yang seringnya dilakukan pada waktu efektifitas yang ada di pondok, sehingga ada santri yang lebih memilih kegiatan di kampus yang mengakibatkan santri di ta'zir.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ Hubungan Antara Pemberian Hukuman/ *Ta'zir* Dengan Kepatuhan Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis kembangkan adalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara pemberian hukuman / *ta'zir* dengan kepatuhan santri putri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al- Amin ?

⁴*Hasil Observasi awal pada tanggal 24 Oktober 2015*

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami dan mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah serta batasan-batasan yang terkait dengan judul penelitian ini. Adapun penegasan istilah yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Hubungan

Menurut Poerdarwaminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hubungan adalah bersangkutan atau bertalian antara yang satu dengan yang lain.⁵

2. Hukuman/Ta'zir

Hukuman di dalam istilah psikologi adalah cara yang digunakan pada waktu keadaan yang merugikan atau pengalaman yang tidak menyenangkan yang di lakukan oleh seseorang dengan sengaja menjatuhkan orang lain. Secara umum disepakati bahwa hukuman merupakan ketidaknyamanan (suasana tidak menyenangkan) dan perlakuan yang buruk atau jelek.

Ta'zir itu adalah hukuman pendidikan atas dosa (tindak pidana) yang belum ditentukan hukumannya oleh syara'.

3. Kepatuhan

Patuh adalah suka menurut; taat pada perintah, aturan. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku. Perilaku manusia berasal dari dorongan

⁵Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1982), hal. 362

yang ada dalam diri manusia, sedang dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia.⁶ Kepatuhan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap tata tertib santri putri yang berlaku di Pondok Pesantren Al – Amin Pabuaran Purwokerto Utara.

4. Santri putri

Santri putri yang di maksud adalah seseorang yang sedang belajar agama di Pondok Pesantren dan yang di maksudkan di sini adalah seseorang yang belajar agama di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian hukuman/ta'zir terhadap kepatuhan pada tata tertib santri putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberrikan manfaat sebagai sumber pustaka IAIN Purwokerto khususnya program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) saat ini maupun dimasa mendatang.

⁶<http://www.sarjanaku.com/2012/06/teori-kepatuhan-compliance-theory.html> /Diakses 16 Juni 2016,pukul 13.30 WIB.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadi pedoman bagi para praktisi Dakwah
- 2) Dapat menambah wawasan penulis mengenai psikologi umum dan pendidikan
- 3) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pesantren dan kualitas santrinya.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut dengan teoritis yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian tentang ada tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan permasalahan yang penulis buat.⁷

Dalam penelitian oleh Izzatu Muhammad tentang *Hukuman Ta'zir Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam*, memaparkan dasar pelaksanaan hukuman ta'zir di Pondok Pesantren An-Nur, pelaksanaan tata tertib / peraturan dan pelaksanaan hukuman ta'zir di Pondok Pesantren An-Nur . Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang menggabungkan antara penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode *deskriptif analisis*.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta) hal. 23.

⁸Sampelan, Izzatu Muhammad, 2010. *Hukuman Ta'zir Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam*, *Skripsi*.

Pada penelitian oleh Nur Salim tentang *Pengaruh Tingkat Penghayatan Santri Tentang Ta'zir Terhadap Akhlak Studi Kasus Pada Pondok Pesantren An Nida Kota Salatiga Tahun 2009*, memaparkan tentang berapa tingkat penghayatan santri tentang ta'zir dan pengaruh dari tingkat penghayatan terhadap akhlak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel 45 santri.⁹

Pada penelitian oleh Anas Purwantoro tentang *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*, memaparkan tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang erat kaitannya dengan jiwa. Dengan sasaran subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTsN Ngemplak, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, Siswa.¹⁰

Sedangkan pada penelitian oleh Akhmad Jihad tentang *Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daar El – Qolam*, memaparkan tentang beberapa disiplin yang berlaku di pondok tersebut dan efektifitas hukuman yang berlaku bagi pelanggar disiplin yang

⁹Sampelan, Nur Salim, 2010. *Pengaruh Tingkat Penghayatan Santri Tentang Ta'zir Terhadap Akhlak Studi Kasus Pada Pondok Pesantren An-Nida Kota Salatiga, Skripsi.*

¹⁰ Sampelan, Anas Purwantoro, 2008. *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Skripsi.*

diantaranya disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin tingkah laku santri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*).¹¹

Terakhir dalam penelitian oleh Anita Dwi Rahmawati tentang *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern*, penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan model fenomenologi, memaparkan faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan santri putri terhadap aturan di pondok pesantren dan memaparkan jenis – jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri putri.¹²

Dan pada penelitian saya yang berbeda dari penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini saya akan memaparkan dimana pada setiap pemberian hukuman adakah hubungan terhadap kepatuhan santri yang dimaksudkan kepatuhan terhadap tata tertib santri putri di Pondok Pesantren Al – Amin Pabuaran Purwokerto Utara dengan metode kuantitatif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa hal:

¹¹ Sampelan, Akhmad Jihad, 2011. Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daar El – Qolam, *Skripsi*.

¹²Sampelan Anita Dwi Rahmawati, 2015. Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern, *Skripsi*.

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II, Berisi tentang landasan teori dari pengertian ta'zir, jenis-jenis ta'zir yang berlaku. Pengertian Kepatuhan, teori – teori kepatuhan, tata tertib yang berlaku.

BAB III, Metodologi Penelitian yang meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV, Penyajian dan Pembahasan yang meliputi : Gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi dan deskripsi tugas, sarana dan prasarana, dan hasil analisis data.

BAB V, Keimpulan dan saran, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengumpulan angket responden kemudian penulis hitung masing – masing variabel yakni Variabel X (Pemberian Hukuman / Ta'zir) dengan Variabel Y (Kepatuhan Santri Putri) dengan menggunakan rumus Product Moment (r_{zy}). Hasil perhitungan yang di peroleh r_{xy} sebesar **0,486** atau ($r_{xy} = 0,486$)
2. Untuk menguji apakah ada hubungannya antara pemberian hukuman / ta'zir dengan kepatuhan santri putri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, maka hasil yang telah di temukan yakni ($r_{xy} = 0,486$) kemudian di konsultasikan dengan nilai r tabel yang terdapat dalam tabel product moment. Hal tersebut dapat di ketahui dengan menggunakan taraf signifikan yakni 5% dan 1%.
3. Setelah melihat pada tabel product moment, untuk di uji signifikan pada taraf 5% di ketahui nilai r tabel sebesar 0,361. Kemudian nilai $r_{xy} = 0,486$ di uji atau di bandingkan dengan nilai r tabel (r_t), dari uji signifikan tersebut ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai r_t atau (**0,486 > 0,361**).

4. Begitu juga dengan uji signifikan taraf 1%. Berdasarkan tabel product moment, di ketahui nilai r tabel (r_t) sebesar 0,463 atau $r_t = 0,463$ kemudian $r_{xy} = 0,486$. Dari uji signifikan tersebut ternyata r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel atau **(0,486 > 0,463)**.
5. Apabila hasilnya menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, yang berarti pula bahwa hipotesis yang penulis ajukan (H_a) di terima dan (H_o) di tolak. Namun jika sebaliknya $r_{xy} < r_t$ berarti tidak signifikan, berarti pula hipotesis yang penulis ajukan (H_a) di tolak dan (H_o) di terima. Berdasarkan pernyataan tersebut, dan dari hasil perhitungan yang telah di peroleh, maka penulis menarik kesimpulan bahwa hipotesis penulis ajukan (H_a) yang berbunyi bahwa “Terdapat Hubungan signifikan antara pemberian hukuman / ta’zir dengan kepatuhan santri putri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran” **di terima kebenarannya**. Dengan demikian jika H_a **di terima** maka H_o yang berbunyi “Tidak Terdapat Hubungan signifikan antara pemberian hukuman / ta’zir dengan kepatuhan santri putri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran” **di tolak kebenarannya**.
6. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Antara Pemberian Hukuman / Ta’zir dengan Kepatuhan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran melihat mayoritas santri putri baru pertama kali tinggal di lingkungan Pesantren.

7. Hukuman yang berlaku di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran masih di batas kewajaran dan bisa di jadikan alat pendidikan bagi santri yang melanggar sehingga mereka tidak akan melanggar peraturan yang berlaku.

B. Saran–saran

1. Untuk Pemimpin atau Pengasuh Pondok
 - a. Untuk pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran terus pertahankan ketegasan dalam mendidik para santrinya agar menumbuhkan kualitas santri yang lebih baik lagi.
2. Santri
 - a. Hendaknya para santri harus mematuhi tahu dan lebih di tingkatkan lagi untuk menaati peraturan yang berlaku agar proses dalam kita belajar tidak terganggu akan adanya perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Para pengurus lebih di tingkatkan untuk memantau aktivitas para santri agar tidak terjadi pelanggaran – pelanggaran yang di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Nur.2010. *Pengaruh Tingkat Penghayatan Santri Tentang Ta'zir Terhadap Akhlak Studi Kasus Pada Pondok Pesantren An-Nida Kota Salatiga*, Skripsi. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sanaky, Hujair AH. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta : Safiria Insani Press
- <http://digilib.stainponorogo.ac.id/>
- Muhammad, Izzatu.2010. *Hukuman Ta'zir Di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta Perspektif Hukum Pidana Islam*, Skripsi.Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga
- Mukhlason, Muhamad Ihsan. 2008. *Ta'zir Sebagai Sanksi Tindak Pidana Pencurian (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang Tahun 2006-2008)*, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga
- Purwantoro, Anas. 2008. *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi . Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga
- Jihad, Akhmad. 2011. *Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daar El – Qolam*, Skripsi.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern*, Skripsi. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati
- Azwar, Saifuddin2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, 2011, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES

Widayatullah, Widi. 2012. *Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddiyah Garut)*, e-journal Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

Taher, Mursal dkk, 1997. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Bandung; Al-Maarif.

Purwanto, M. Ngalim . 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartono, Kartini dan Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung; CV. Pionir Jaya.

Muslich, Ahmad Wardi. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Arniyati, 2014. *Dampak Hukuman Terhadap Kepatuhan Santri Baru Putra Di Pondok Pesantren Kramat Pasuruan*, Skripsi.

Ulwan, Abdulah Nasih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid II Jakarta: Pustaka Amani

Ali, Zainuddin. 2016. *Hukum Islam (Pengantar Hukum Islam di Indonesia)*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Departemen Agama Republik Indonesia, 1994. *al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Kamudasmoro Grafindo.

Mahdi, Syeikh Syariful. 2007. *Sunan Abu Daud*, Kairo; Dar Ibnu Al Haisami.

Sarwono, Sarlito dan Meinarno, Eka, 2009. *Psikologi Sosial* . Jakarta : Salemba.

Umami, Maslihatul 2012. *Hubungan Persepsi Santri Tentang Penerapan Ta'zir dengan Kedisiplinan Belajar Santri Putri Pondok Pesantren Al-Huda Petak Kec. Susukan, Kab. Semarang Tahun 2012*, Skripsi. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga